

PERANAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:
AHMAD DIAN SAFIRA
NIM : 11.1.10.021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terhadap kinerja karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Kecamatan di Kabupaten Tulungagung. Variabel sistem informasi yang akan diteliti adalah: *content* / isi sistem informasi, kemudahan sistem informasi, *timeliness* sistem informasi, aksesibilitas sistem informasi.

Metodologi pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada seluruh karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Kecamatan di Kabupaten Tulungagung yang memanfaatkan SIAK dalam pekerjaan sehari-hari. Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier.

Hasil penelitian menunjukkan, dari 4 variabel sistem informasi terdapat 2 variabel yang berpengaruh secara nyata terhadap kinerja karyawan dan 2 variabel tidak berpengaruh secara nyata terhadap kinerja karyawan. Variabel yang berpengaruh secara nyata terhadap kinerja karyawan adalah *Content* / isi sistem informasi dan Kemudahan sistem informasi. Variabel yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap kinerja karyawan adalah *Timeliness* sistem informasi dan Aksesibilitas sistem informasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi pada dekade terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Menurut laporan *World Economic Forum* yang di terbitkan mulai dari tahun 2003 sampai dengan 2013, penulis melihat tren positif perkembangan teknologi informasi. Jumlah *Secure Internet servers* mengalami peningkatan rata-rata 120% per tahun. Jumlah pengguna internet mengalami peningkatan rata-rata 100% per tahun. Tarif telekomunikasi secara umum mengalami penurunan. Tarif telepon seluler mengalami penurunan

rata-rata 15% per tahun. Tarif internet mengalami penurunan rata-rata 14% per tahun.

Dengan semakin banyaknya server maupun pengguna internet, pemanfaatan teknologi informasi akan dapat ditingkatkan. Hal ini didukung pula oleh penurunan tarif telekomunikasi maupun internet.

Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai macam kegiatan. Perbankan dapat memanfaatkan Teknologi Informasi untuk melakukan transaksi keuangan. Perusahaan besar dapat memanfaatkan Teknologi

Informasi pada hampir semua divisi, seperti keuangan, produksi, pemasaran, dan sumberdaya manusia. Supermarket/minimarket dapat memanfaatkan Teknologi Informasi untuk mencatat transaksi dan stok barang. Lembaga pemerintah dapat memanfaatkan Teknologi Informasi untuk menyampaikan berbagai kebijakan kepada masyarakat. Individu masyarakat memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai media sosial

Berbagai faktor menjadi pertimbangan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi. Sektor bisnis menilai pemanfaatan Teknologi Informasi dapat meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya meningkatkan profit. Sektor pemerintah menilai pemanfaatan Teknologi Informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Masyarakat memanfaatkan Teknologi Informasi untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat. Bahkan Teknologi Informasi kini dapat dimanfaatkan sebagai gaya hidup dan media sosial.

Saat ini banyak lembaga pemerintah yang mulai menerapkan Teknologi Informasi. Dinas Kesehatan mengembangkan sistem informasi rumah sakit (SIRS) (depkes.go.id, 2013). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengembangkan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) (dukcapil.kemendagri.go.id, 2002). Komisi Pemilihan Umum mengembangkan Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih), Sistem Informasi Calon (Silon), Sistem Informasi Penghitungan (Situng), dan Sistem Informasi Logistik (Silog) pada pelayanan publik (kpu.go.id, 2013). Dengan memanfaatkan Sistem Informasi, diharapkan proses pelayanan publik akan lebih akurat dan cepat.

Untuk mendapatkan manfaat yang optimal, informasi yang dihasilkan oleh

sistem informasi harus memiliki kualitas yang baik. Kriteria informasi yang berkualitas menurut jogiyanto (2005:10) adalah akurat, relevan dan tepat pada waktunya. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan yang mungkin bisa timbul karena adanya gangguan yang mengakibatkan perbedaan informasi yang disampaikan oleh sumber informasi dengan informasi yang sampai ke penerima. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaat lebih efektif dibanding dengan biaya mendapatkannya. Suatu informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir efektifitasnya. Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang ke penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.

Informasi yang berkualitas dapat dihasilkan antara lain jika sistem informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan organisasi, mudah di gunakan, dan didukung dengan peralatan teknologi informasi yang tepat. Kinerja Sumber daya manusia (SDM) yang memanfaatkan sistem informasi juga berpengaruh terhadap kualitas informasi.

Sistem Informasi yang mempunyai kualitas baik akan meningkatkan kinerja karyawan dalam memproses dan menghasilkan informasi. Kualitas Sistem Informasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi kualitas Sistem Informasi antara lain adalah data yang dihasilkan oleh sistem informasi, kemudahan pemanfaat sistem informasi, timeliness sistem informasi, dan aksesibilitas sistem informasi.

Sistem Informasi yang baik adalah sistem informasi yang dapat membantu karyawan bekerja dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal kepada organisasi.

Penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan. Yaitu pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terhadap kinerja karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Kecamatan di Kabupaten Tulungagung yang memanfaatkan Sistem Informasi tersebut pada pekerjaan sehari-hari.

Perumusan Masalah

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulungagung telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) Untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik, namun pada kenyataannya terdapat kendala sehingga pelaksanaannya kurang maksimal. Untuk itu penelitian ini ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi kinerja karyawan terkait dengan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) ?

Beberapa faktor yang akan diteliti adalah :

1. Apakah *Content*/isi Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan
2. Apakah Kemudahan Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan
3. Apakah *Timelines* Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan
4. Apakah Aksesibilitas Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peranan *content* Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan.
2. Mengetahui peranan kemudahan Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan.
3. Mengetahui peranan *timeliness* Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan.
4. Mengetahui peranan aksesibilitas Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk hasil penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya, khususnya peranan Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis:

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengembangan penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Kecamatan di Kabupaten Tulungagung tahun 2013

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui peranan Sistem Informasi terhadap kinerja karyawan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Kependudukan dan Karyawan Kecamatan yang memanfaatkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dalam pekerjaan sehari-hari.

Variabel Penelitian

Karyawan yang memanfaatkan sistem informasi dianggap sebagai variabel dependen (Y) yang akan dipengaruhi oleh variabel-variabel independen (X). Kemudian setelah dilakukan penelitian akan diketahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan variabel diperoleh dari proses perhitungan regresi yang akan diuji secara statistik nilai koefisiennya. Besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat diukur dengan mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang dapat diperoleh pada hasil perhitungan.

Variabel dalam sistem informasi yang akan digunakan adalah:

1. *Content* sistem informasi
Mengukur apakah content (isi) dari sistem informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan karyawan.
2. *Kemudahan sistem informasi*
Mengukur apakah sistem informasi mudah digunakan oleh karyawan.
3. *Timeliness* sistem informasi
Mengukur apakah sistem informasi yang tersedia memiliki ketepatan dan kecepatan waktu proses.
4. *Aksesibilitas sistem informasi*
Mengukur apakah sistem informasi yang tersedia dapat diakses dengan mudah.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan penilaian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan jawaban dari daftar pertanyaan tersebut sesuai dengan keadaan yang mereka alami. Responden yang akan menjadi target penelitian adalah karyawan Dinas Kependudukan maupun karyawan Kecamatan yang memanfaatkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dalam pekerjaan sehari-hari.

Metode Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang dipakai harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi agar hasil dari penelitian dapat dikatakan valid dan benar-benar memiliki keakuratan. Perlu ditekankan bahwa hasil penelitian yang disebut valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, selanjutnya penelitian yang disebut reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Kuesioner yang telah dibuat harus diuji terlebih dahulu untuk menyatakan apakah kuesioner tersebut dapat

dikatakan valid dan reliabel atau tidak untuk dipakai dalam penelitian ini.

Uji validitas dari data yang telah terkumpul dengan menggunakan korelasi item terhadap total (Usman, 1995) yaitu:

1. Apabila item-item yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* > 0.3, maka dinyatakan valid
2. Apabila item-item yang memiliki nilai *corrected item-total correlation* < 0.3, maka dinyatakan tidak valid.

Item-item yang tidak valid harus dikeluarkan dari data penelitian hingga didapat semua item yang valid.

Uji reliabilitas dari data yang sudah terkumpul menggunakan *Cronbach's Alpha* (Usman, 1995), yaitu:

1. Apabila r_{α} (positif) atau ≥ 0.7 , maka variable tersebut dinyatakan reliable
2. Apabila r_{α} (negatif) atau ≤ 0.7 , maka variable tersebut dinyatakan tidak reliable

Analisis Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Nilai VIF > 5 berarti terjadi multikolinier didalam model regresi (Aczel, 2002).

Analisis Regresi Linier

Persamaan regresi adalah persamaan matematik yang dapat digunakan untuk meramalkan nilai-nilai suatu variabel dependen dari nilai-nilai satu atau lebih variabel independen.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

dimana :

Y	= Kinerja Karyawan
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_{10}$	= Koefisien Regresi
X1	= <i>Content</i> Sistem Informasi
X2	= Kemudahan Pengguna
X3	= <i>Timeliness</i> Informasi
X4	= Aksesibilitas
e	= Faktor error

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari data yang telah diolah, maka diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Uji Validitas dan Reliabilitas Content Sistem Informasi (X1)

Variabel dari content sistem informasi memiliki 8 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar. Dari hasil perhitungan statistik, didapati semua item pertanyaan memiliki nilai *corrected item-total correlation* > 0.3 dan nilai *conbrach's alpha* > 0.7 yang berarti semua item apat dikatakan valid an reliable. Oleh karena itu semua item dari variabel content sistem informasi akan digunakan dalam proses analisis.

Tabel 4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Content

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	28.6061	17.809	.443	.896
C2	28.6970	15.468	.646	.880
C3	28.7576	15.002	.772	.868
C4	29.0000	13.562	.761	.870
C5	28.8485	14.133	.754	.869
C6	28.9091	14.648	.744	.870
C7	28.7879	15.860	.744	.873
C8	28.7576	16.502	.521	.891

Uji Validitas dan Reliabilitas Kemudahan Sistem Informasi (X2)

Variabel dari kemudahan sistem informasi memiliki 9 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebarkan. Dari hasil perhitungan

statistik, didapati semua item pertanyaan memiliki nilai corrected item-total correlation > 0.3 dan nilai conbrach's alpha > 0.7 yang berarti semua item apat dikatakan valid an reliable. Oleh karena itu semua item dari variabel kemudahan sistem informasi akan digunakan dalam proses analisis.

Tabel 4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kemudahan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	32.9697	19.093	.723	.892
K2	33.0606	18.684	.744	.890
K3	33.0606	18.809	.720	.892
K4	33.1212	17.672	.681	.896
K5	33.0303	19.343	.556	.904
K6	32.9394	18.809	.759	.889
K7	33.0909	17.960	.694	.894
K8	33.0909	18.960	.613	.899
K9	32.8485	19.820	.723	.894

Uji Validitas dan Reliabilitas Timeliness Sistem Informasi (X3)

Variabel dari *Timeliness* sistem informasi memiliki 8 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebarkan. Dari hasil perhitungan statistik, didapati semua item pertanyaan

memiliki nilai corrected item-total correlation > 0.3 dan nilai conbrach's alpha > 0.7 yang berarti semua item apat dikatakan valid an reliable. Oleh karena itu semua item dari variabel *Timeliness* sistem informasi akan digunakan dalam proses analisis.

Tabel 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Timeliness

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	27.8788	16.797	.734	.873
T2	27.6970	17.280	.731	.874
T3	27.7273	17.205	.766	.871
T4	27.8485	18.758	.471	.898
T5	27.7879	17.235	.761	.871
T6	27.8485	18.820	.432	.903
T7	27.7273	17.205	.820	.866
T8	27.7879	17.797	.710	.876

Uji Validitas dan Reliabilitas Aksesibilitas Sistem Informasi (X4)

Variabel dari Aksesibilitas sistem informasi memiliki 10 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar. Dari hasil perhitungan statistik, didapati 3 pertanyaan yaitu A1, A3, A7 dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai corrected item-

total correlation < 0.3. Sedangkan item pertanyaan yang valid dan reliable yaitu yang memiliki nilai corrected item-total correlation > 0.3 dan nilai conbrach's alpha > 0.7 berjumlah 7 item yaitu A2, A4, A5, A6, A8, A9, A10. Oleh karena 7 item tersebut dari variabel *Timeliness* sistem informasi akan digunakan dalam proses analisis.

Tabel 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Aksesibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	32.2727	30.330	.062	.792
A2	32.9697	24.655	.502	.742
A3	32.2424	30.439	.076	.787
A4	33.2424	22.627	.737	.705
A5	32.6364	25.301	.529	.739
A6	32.7879	23.110	.573	.731
A7	32.7879	27.610	.200	.790
A8	32.0303	28.780	.473	.757
A9	33.0909	23.773	.659	.719
A10	32.3939	25.684	.668	.728

Tabel 4. 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Aksesibilitas 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	21.4545	18.818	.576	.835
A4	21.7273	17.517	.760	.803
A5	21.1212	19.297	.626	.826
A6	21.2727	16.830	.715	.812
A8	20.5152	23.820	.343	.860
A9	21.5758	18.814	.645	.823
A10	20.8788	20.672	.629	.829

Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Variabel dari Kinerja Karyawan memiliki 10 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang telah disebar. Dari hasil perhitungan statistik, didapati

semua item pertanyaan memiliki nilai corrected item-total correlation > 0.3 dan nilai conbrach's alpha > 0.7 , yang berarti semua item apat dikatakan valid an reliable. Oleh karena itu semua item dari variabel Kinerja Karyawan akan digunakan dalam proses analisis.

Tabel 4. 10 Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Karyawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KR1	36.3636	20.051	.717	.890
KR2	36.6061	18.371	.701	.890
KR3	36.4848	19.320	.717	.889
KR4	36.4242	20.064	.667	.892
KR5	36.5758	19.377	.652	.893
KR6	36.7273	19.017	.637	.894
KR7	36.7879	18.735	.574	.901
KR8	36.7273	19.205	.652	.893
KR9	36.6364	19.926	.745	.889
KR10	36.6667	20.229	.634	.894

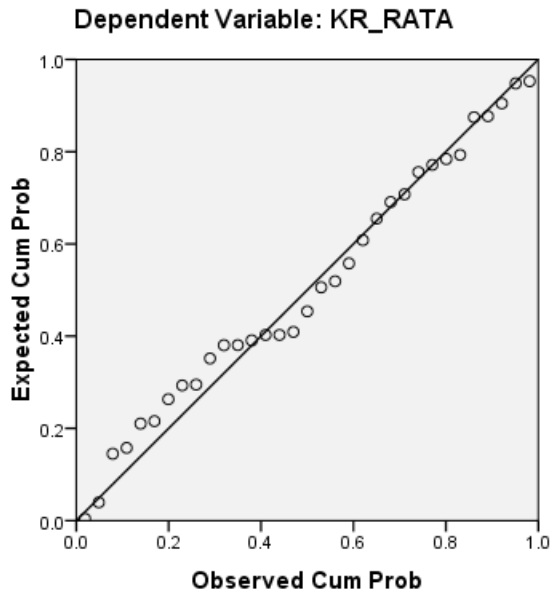
Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang dipergunakan adalah grafik normal P-Plot dan Kolmogorof

Smirnov. Uji normalitas menggunakan grafik normal P-Plot mempunyai asumsi, normalitas terpenuhi jika titik-titik pada grafik mendekati sumbu diagonalnya. Sedangkan jika menggunakan

Kolmogorof Smirnov normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi > 0.05.

Gambar 4. 5 Grafik P-Plot



Grafik P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik telah mendekati atau hampir berhimpit dengan sumbu diagonal atau membentuk sudut 45 derajat dengan garis mendatar. Interpretasinya adalah bahwa nilai residual pada model penelitian telah terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 11 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20007230
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

Tampak bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,980 > 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinier

Sebelum dilakukan analisis regresi secara final, maka terlebih dahulu dilakukan uji multikolinieritas terhadap variabel independen dengan menggunakan kriteria VIF (Variance Inflated Factors). Besaran ini disajikan pada Tabel 4.12 dibawah ini dengan menyertakan semua variabel independen. Hasil dari Uji Multikolinier diperoleh semua Variabel mempunyai nilai VIF yang lebih kecil dari 5, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinier antara variabel independen. Sehingga semua variabel tersebut dapat dipakai dalam analisis regresi.

Tabel 4. 12 Uji Multikolinieritas

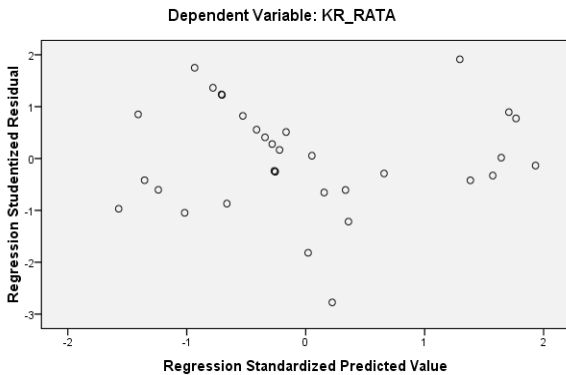
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	C_RATA	.241	4.154
	K_RATA	.275	3.638
	T_RATA	.336	2.979
	A_RATA	.776	1.288

a. Dependent Variable: KR_RATA

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan memplotkan grafik antara SRESID dengan ZPRED di mana gangguan heteroskedastisitas akan tampak dengan adanya pola tertentu pada grafik. Berikut adalah uji heteroskedastisitas pada keempat model dalam penelitian ini:

Gambar 4. 6 Grafik Uji Heteroskedastisitas



Tampak pada diagram di atas bahwa model penelitian tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik. Titik-titik pada grafik relatif menyebar, baik di atas sumbu nol maupun di bawah sumbu nol.

Uji Regresi Linier

4.1.4.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 : *Content* sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_1 : *Content* sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_0 : Kemudahan sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_1 : Kemudahan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_0 : *Timeliness* sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_1 : *Timeliness* sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_0 : Aksesibilitas sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_1 : Aksesibilitas sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

Tabel 4. 13 Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.509	.325		1.566	.129
	C_RATA	.647	.139	.738	4.662	.000
	K_RATA	.285	.134	.315	2.129	.042
	T_RATA	-.152	.106	-.186	-1.427	.165
	A_RATA_VALID	.092	.054	.136	1.702	.100

a. Dependent Variable: KR_RATA

Dari tabel diatas diperoleh bentuk fungsi regresi linear sebagai berikut: Kinerja Karyawan = $0,509 + 0,647 \text{ Content} + 0,285 \text{ Kemudahan} - 0,152 \text{ Timeliness} + 0,92 \text{ Aksesibilitas}$.

Konstanta sebesar 0.509 menunjukkan besarnya pengaruh sistem informasi terhadap kinerja karyawan (Y), artinya apabila variabel independent tersebut sama dengan konstan, maka diprediksikan nilai kinerja karyawan sebesar 0.509.

Kriteria pengujian H_0 diterima jika t hitung < t tabel, H_0 ditolak jika t hitung > t tabel. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (df) = 28 (jumlah responden – jumlah variabel bebas -1), diperoleh nilai t tabel sebesar 2,048.

Nilai t hitung untuk *Content* sistem informasi adalah 4,662. Karena t hitung > t tabel maka tolak H_0 atau terima H_1 . Dapat disimpulkan *Content* sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan semakin baiknya content sistem informasi yang dihasilkan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Nilai t hitung untuk kemudahan sistem informasi adalah 2.129. Karena t hitung > t tabel maka tolak H_0 atau terima H_1 . Dapat disimpulkan kemudahan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan semakin mudahnya sistem informasi yang diterapkan maka kinerja karyawan

akan semakin meningkat.

Nilai t hitung untuk timeliness sistem informasi (X3) sebesar -1,427. Karena t hitung > -t tabel maka terima H_0 yang berarti Timeliness sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Nilai t hitung untuk aksesibilitas sistem informasi (X4) sebesar 1.702, Karena t hitung < t tabel maka terima H_0 yang berarti aksesibilitas sistem informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uji model dan pengaruh variable bebas terhadap variable tak bebas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 : Variable Content, Kemudahan, Timeliness dan Aksesibilitas Sistem Informasi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

H_1 : Variable Content, Kemudahan, Timeliness dan Aksesibilitas Sistem Informasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan

Hasil pengujian hipotesis dengan ANOVA dan Regresi disajikan dalam table 4.15 dan 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.312	4	1.578	34.496	.000 ^a
	Residual	1.281	28	.046		
	Total	7.593	32			

a. Predictors: (Constant), A_RATA_VALID, K_RATA, T_RATA, C_RATA

b. Dependent Variable: KR_RATA

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari hasil perhitungan dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 34,496.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) = 4, df_2 (jumlah responden

- jumlah variabel bebas -1) = 28 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,7141. Karena F_{hitung} (34,496) $> F_{tabel}$ (2,7141) maka tolak H_0 atau terima H_1 . Yaitu variable Content, Kemudahan, Timeliness dan Aksesibilitas Sistem Informasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4. 15 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.831	.807	.21389

a. Predictors: (Constant), A_RATA_VALID, K_RATA, T_RATA, C_RATA

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R sebesar 0,912. Nilai R digunakan untuk melakukan analisis korelasi ganda. Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini hubungan antara Content, Kemudahan, Timeliness dan aksesibilitas terhadap kinerja karyawan. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Nilai R sebesar 0,912 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variable Content,

Kemudahan, Timeliness dan aksesibilitas terhadap kinerja karyawan.

Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai R^2 (R square) sebesar 0,831. Nilai R^2 digunakan untuk melakukan analisis determinasi. Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat dalam hal ini prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas Content, Kemudahan, Timeliness dan aksesibilitas secara serentak terhadap kinerja karyawan. R^2 sebesar 0,831 menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas

(Content, Kemudahan, Timeliness dan aksesibilitas) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) sebesar 83,1%.

Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Menurut Santoso (2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R² sebagai koefisien determinasi.

Standard Error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan

model regresi dalam memprediksikan nilai variabel terikat. Dari hasil regresi di dapat nilai 0,21389, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi kinerja karyawan sebesar 0,21389. Sebagai pedoman jika *Standard error of the estimate* kurang dari standar deviasi variabel terikat, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai variabel terikat. Menurut hasil perhitungan diperoleh standar deviasi variabel kinerja 0,48713, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat memprediksi nilai kinerja dengan baik.

Tabel 4. 16 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KR_RATA	4.0667	.48713	33
C_RATA	4.1155	.55566	33
K_RATA	4.1279	.53890	33
T_RATA	3.9703	.59539	33
A_RATA	3.6273	.56196	33

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 2 variabel yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dan 2 variabel yang terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan adalah *Content / isi Sistem Informasi* dan Kemudahan Sistem Informasi. Variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan adalah Timeliness Sistem Informasi dan Aksesibilitas Sistem Informasi.

Content / isi Sistem Informasi

Hasil penelitian menunjukkan *Content / isi Sistem Informasi* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat terjadi karena sistem informasi mempunyai nilai tambah dalam hal content yang ditampilkan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi menyediakan data dapat membantu menyelesaikan pekerjaan. Dengan menggunakan sistem informasi, karyawan dapat memperoleh data-data secara lengkap. Data yang ditampilkan oleh sistem informasi mudah dimengerti oleh karyawan.

Pada penelitian terdahulu, variable *Content / isi Sistem Informasi* tidak lolos pada uji validitas. Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini penulis menambahkan item pertanyaan variable *Content / isi Sistem Informasi* pada kuesioner. Dengan item pertanyaan yang berbeda, hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan semua item valid dan reliable. Oleh karena itu semua item dari variabel content sistem informasi akan digunakan dalam proses analisis.

Kemudahan Sistem Informasi

Hasil penelitian menunjukkan Kemudahan Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dibandingkan dengan sistem manual, pemanfaatan sistem informasi mempunyai beberapa kelebihan. Dengan memanfaatkan sistem informasi, karyawan dapat melakukan pencarian data dengan lebih mudah dan cepat. Sistem informasi dapat membantu memberikan peringatan jika karyawan melakukan kesalahan ketika memasukkan data. Dengan menggunakan sistem informasi proses kerja menjadi mudah dipahami karena seragam dan konsisten. Sistem informasi dapat membantu karyawan mengisikan data secara otomatis, sehingga dapat menghemat waktu.

Hasil penelitian terhadap Kemudahan Sistem Informasi tidak mendukung penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan terjadi karena perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di dinas kependudukan kabupaten yang tergolong masih baru dalam memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga pengaruh Kemudahan Sistem Informasi sangat terasa di bandingkan dengan manual.

Timeliness Sistem Informasi

Hasil penelitian menunjukkan Timeliness Sistem Informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian terhadap Timeliness Sistem Informasi tidak mendukung penelitian terdahulu. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan terjadi karena teknologi yang diterapkan. Teknologi informasi yang dimiliki di dinas kependudukan kabupaten masih kurang memadai. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan di perusahaan yang kemungkinan memiliki teknologi informasi yang lebih baik.

Rata-rata responden berpendapat bahwa sistem informasi belum bisa menghasilkan informasi yang diinginkan dengan cepat. Sistem belum bisa menghasilkan data tepat waktu. Sistem belum dapat mencetak dokumen dengan cepat. Respon ketika pengguna membuka jendela perlu ditingkatkan. Respon ketika pengguna melakukan login ke sistem perlu ditingkatkan. Kecepatan sistem ketika mengupload perlu ditingkatkan. Proses memasukkan data perlu dipercepat. Kecepatan sistem untuk menghasilkan data ketika pengguna melakukan pencarian data perlu ditingkatkan.

Salah satu hal yang menyebabkan sistem informasi belum bisa menghasilkan informasi secara cepat adalah teknologi yang dipakai oleh sistem. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) dikembangkan menggunakan aplikasi web bukan aplikasi desktop. Aplikasi web memproses tampilan antar muka pengguna pada web server yang terpusat. Sehingga semakin banyak pengguna yang memakai aplikasi, semakin berat beban web server. Hal inilah yang menyebabkan sistem informasi belum bisa menghasilkan informasi dengan cepat.

Alasan penggunaan aplikasi web pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK) adalah kemudahan perawatan, pengembangan dan *interoperabilitas*. Sistem informasi mudah dilakukan perawatan karena berada pada web server yang terpusat. Jika ada pengembangan sistem, pengembang aplikasi cukup melakukan upgrade pada web server pusat. Sistem dapat diakses oleh perangkat dengan sistem operasi berbeda.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecepatan sistem informasi. Pertama, dinas membeli web server baru untuk mendukung web server yang sudah ada. Penambahan web server akan meningkatkan kemampuan web server dalam melayani permintaan pengguna. Kedua, dinas meminta kepada pengembang SI AK dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri untuk membuat SI AK menggunakan aplikasi desktop. Penggunaan aplikasi desktop dapat mengurangi beban web server. Ketiga, dinas meminta kepada pengembang SI AK dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan performa SI AK dengan memanfaatkan teknologi web yang lebih canggih.

Aksesibilitas Sistem Informasi

Pada penelitian terdahulu, variable Aksesibilitas Sistem Informasi tidak lolos pada uji validitas. Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini penulis menambahkan item pertanyaan variable Aksesibilitas Sistem Informasi pada kuesioner. Dengan item pertanyaan yang berbeda, hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan semua item valid dan reliable. Oleh karena itu semua item dari variabel aksesibilitas sistem

informasi digunakan dalam proses analisis.

Hasil penelitian menunjukkan Aksesibilitas Sistem Informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Rata-rata responden berpendapat bahwa aksesibilitas sistem informasi masih terbatas. Sistem belum bisa diakses dari luar kantor. Sistem belum dapat diakses ponsel maupun perangkat mobile. Sistem belum dapat diakses di luar jam kerja. Sistem belum dapat diakses melalui internet. Sistem belum dapat diakses dari luar kantor. Sistem belum dapat diakses melalui intranet. Belum tersedia fasilitas yang cukup untuk mengakses sistem informasi.

Salah satu hal yang menyebabkan aksesibilitas sistem informasi masih terbatas adalah belum memadainya sarana prasarana jaringan komunikasi data yang tersedia. Lebar pita jaringan komunikasi data yang disediakan oleh dinas masih terbatas. Jaringan tersebut belum dapat digunakan untuk melakukan beberapa sambungan internet dengan tingkat keamanan yang baik dalam satu waktu.

Faktor biaya menjadi salah satu alasan mengapa lebar pita jaringan komunikasi data yang disediakan oleh dinas masih terbatas. Saat ini harga layanan jaringan komunikasi data masih tergolong mahal. Keberadaan layanan jaringan komunikasi data masih tergolong baru. Belum banyak penyedia layanan yang mampu menyediakan layanan komunikasi data yang handal dan stabil untuk tingkat organisasi.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas sistem informasi. Pertama, dinas meningkatkan lebar pita jaringan komunikasi data yang ada. Peningkatan lebar pita jaringan

dapat meningkatkan jumlah sambungan yang dapat dilakukan pada satu waktu. Selain itu peningkatan lebar pita jaringan dapat meningkatkan jumlah data yang dapat dikirim dan di terima, sehingga dapat dimungkinkan penambahan protokol keamanan pada setiap data yang dikirim maupun diterima. Kedua, dinas melakukan peremajaan sarana komputer yang beberapa sudah tua, sehingga tidak dapat mengakses sistem informasi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Content* / isi Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Kemudahan Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.
3. *Timeliness* Sistem Informasi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan
4. Aksesibilitas Sistem Informasi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan

Saran

Saran yang dapat diberikan dari semua analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Agar *Timeliness* Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan ada beberapa hal yang dapat dilakukan :
 - a. Dinas menambah jumlah atau kapasitas web server.
 - b. Dinas mengusulkan pembuatan SIAK menggunakan aplikasi desktop.

- c. Dinas mengusulkan pengembangan SIAK menggunakan teknologi web yang lebih canggih.

2. Agar *Aksesibilitas* Sistem Informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan ada beberapa hal yang dapat dilakukan:

- a. Dinas menambah kapasitas jaringan komunikasi data yang telah ada.
- b. Dinas melakukan peremajaan sarana komputer yang beberapa sudah tua, sehingga tidak dapat mengakses sistem informasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aczel, A. D. (2002). *Complete Business Statistics, 5th ed.* New York: The McGraw-Hill Company
- Bernardin, H. J. and Russell, J. E. (1993). *Human Resource Management : An Experimental Approach.* New York: John Willey & Sons.
- Davis B Gordon. (1993). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I.* Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Hardjana, A. M. (1994). *Konflik di tempat Kerja.* Yogyakarta: Kanisius.
- Jogiyanto. (2000). *Sistem Informasi Berbasis Komputer. Edisi ke-2.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Teknologi informasi.* Yogyakarta: Andi.
- Kosasih, N. dan Budiani, S. (2007). *Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan : Studi*

- Kasus Departemen Front Office Surabaya Plaza Hotel. Jurnal Manajemen Perhotelan*, vol. 3, no. 2, p 80-88.
- Kumorotomo, Wahyudi, dkk. (1994). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mangkunegara, A.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- McLeod, R. and Schell, G. (2007). *Management Information Systems 10th ed*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- O'Brien, J.A. (1999). *Management Information System : Managing Information Technology in the Internetworked Enterprise*. Arizona: McGraw Hill.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. (2002). *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ruky, A. S. (2001), *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Schermerhorn, J. R. (2005). *Management 8th ed*. Wiley Higher Education.
- Soeherman, B. dan Pinontoan, M. (2008). *Designing Information System*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Soumitra Dutta, Bruno Lanvin, and Fiona Paua. (2004). *The Global Information Technology Report 2003–2004: Towards an Equitable Information Society (GITR)*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Soumitra Dutta, and Irene Mia. (2010). *The Global Information Technology Report 2009–2010: ICT for Sustainability*. Geneva: SRO-Kundig.
- Soumitra Dutta, Bruno Lanvin, and Benat Bilbao-Osorio. (2013). *The Global Information Technology Report 2013: Growth and Jobs in a Hyperconnected World*. Geneva: SRO-Kundig.
- Sukoco, Badri Munir. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Turban, E. dan Richard, E.(2003). *Introduction to Information Technology, 2nd ed*. New York: John Willey & sons.
- Umar, H (1997). *Riset Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2001). *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2002), *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, H. dan Akbar, R. P. S. (1995). *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.